BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode untuk memahami makna dari pengalaman dan sudut pandang subjek penelitian. Makna tersebut diperoleh dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial, serta situasi yang melatarbelakanginya. Pendekatan ini juga bisa melibatkan kerja sama dan berfokus pada masalah sosial serta perubahan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan dalam menafsirkan data yang diperoleh dari subjek penelitian untuk membangun pemahaman atau pengetahuan.[43]

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan semua data dan objek penelitian atau situasi objek penelitian, menganalisis dan membandingkannya berdasarkan kenyataan saat ini, dan mencoba memberikan solusi untuk masalah, sehingga tetap *up to date*[44].

[43] Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S. R. I., Honesti, L., Wahyuni, S. R. I., Mouw, E., ... & Ambarwati, K. (2022). Metodologi penelitian kualitatif. Metodologi Penelitian Kualitatif. In Rake Sarasin (*Issue March*). Surabaya: PT. Pustaka Pelajar. https://scholar. google. com/citations.

[44] Rengkuan, Natalia HM, Daud M. Liando, and Donald K. Monintja. "Efektifitas kinerja pemerintah dalam progam reaksi respon realief daerah (R3D) di Kabupaten Minahasa."

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Ulumul Qur'an Al Madani, yang beralamat di Jl. Guntung Manggis RT. 18/RW. 03. GuntungManggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Lembaga RA Ulumul Qur'an Al Madani ini berada di bawah yayasan Cahaya Keluarga Madani, yang sudah terakreditasi A. Sebuah lembaga pendidikan untuk anak usia dini yang telah menerapkan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an nya. Lokasi ini dipilih karena metode Ummi sudah diterapkan secara rutin yaitu senin-kamis, dan dengan jilid Metode Ummi ada jilid 1-4, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mengeksplorasi strategi pembelajaran metode ummi secara langsung. Dan di RA Ulumul Qur'an Al Madani ini melayani kelompok A (4-5 tahun) dan kelompok B (5-6 tahun).

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, koordinator Ummi sekolah, koordinator Ummi Daerah, Guru Metode Ummi (Jilid 2 dan 3), 1 orang tua anak dan peserta didik (Anak): Diambil dari setiap tingkatan jilid (Jilid 2 dan Jilid 3), dengan rincian jilid 2 ada 9 anak dan jilid 3 ada 5 anak.

Objek penelitian ini berfokus pada strategi Metode Ummi dalam menanamkan cinta Al-Qur'an pada anak usia dini di RA Ulumul Qur’an Al Madani. Dan faktor pendukung, penghambat strategi Metode Ummi dalam menanamkan cinta Al-Qur'an pada anak usia dini di RA Ulumul Qur’an Al Madani.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data utama tentang strategi pembelajaran mudah, menyenangkan dan menyentuh hati, penggunaan nada bacaan dan pengulangan (*Repetition*), pembiasaan murojaah, pemberian Motivasi dan Pendekatan Individual kepada Anak, dan evaluasi. Faktor pendukung adalah guru yang bersertifikasi Ummi, dukungan kepala sekolah dan yayasan, kerjasama orang tua dan lingkungan yang bernuansa islami. Faktor penghambat adalah konsentrasi anak yang masih terbatas dan suara yang kurang lantang, dan kurangnya pengulangan di rumah.

b. Data Sekunder

Data pendukung sebagai juga untuk pelengkap kebutuhan dari data penulisan seperti, gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya RA Ulumul Qur’an Al Madani, visi misi,

fasilitas- fasilitas di RA Ulumul Qur'an Al Madani, serta kegiatan kegiatan guru dan anak.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber informasi yang relevan, antara lain:

a) Responden, guru Metode Ummi di RA Ulumul Qur'an Al Madani jilid 2 dan jilid 3 yang terdiri dari 2 orang yang akan memberikan informasi dan peserta didik (Anak): Diambil dari jilid 2 dan jilid 3 dengan jumlah anak jilid 2 ada 9 anak, sedangkan jilid 3 ada 5 anak.

b) Informan, kepala sekolah di RA Ulumul Qur'an Al Madani, koordinator Ummi sekolah, koordinator Ummi Daerah, dan 1 orang tua.

c) Dokumen, yaitu data yang relevan dengan penelitian, sumber yang tertulis dan bentuk laporan pada lokasi penelitian mulai dari foto foto kegiatan pembelajaran Metode Ummi, penilaian dan evaluasi, dan dokumentasi yang memberikan informasi terkait penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai teknik untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat komprehensif, valid, dan dapat mencerminkan fenomena secara menyeluruh, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung partisipan dan konteks fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, observasi dapat dilakukan di situasi nyata atau lingkungan yang dirancang khusus, sehingga peneliti dapat melihat interaksi sosial, perilaku, dan konteks terkait secara langsung[45].

Berikut pedoman observasi yang akan di gunakan di dalam pengumpulan data:

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

No	Indikator Pengamatan	Aspek yang diamati
1.	Kesiapan guru	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran metode ummi (jilid, target, jadwal).
2.	Pembukaan pembelajaran	Guru membuka pembelajaran dengan doa dan motivasi yang menyenangkan.
3.	Strategi penyampaian	Guru menggunakan pendekatan ramah anak, bahasa sederhana, dan penuh kasih sayang.
4.	Penggunaan media	Guru menggunakan alat peraga metode ummi

[45] Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (1 Juli 2023): 1–9.

No	Indikator Pengamatan	Aspek yang diamati
5.	Metode interaksi	Guru memberikan bimbingan individual sesuai kemampuan anak.
6.	Suasana belajar	Suasana kelas kondusif, anak terlihat nyaman dan antusias.
7.	Kebiasaan religius	Anak di biasakan membaca atau mendengarkan Al-Qur'an secara rutin.
8.	Respon anak	Anak menunjukkan sikap senang, antusias, dan tidak tertekan saat belajar Al-Qur'an.
9.	Sikap guru	Guru menunjukkan sikap santun dan cinta Al-Qur'an dalam pembelajaran.
10.	Bentuk evaluasi	Evaluasi di lakukan tanpa tekanan dan sesuai kemampuan anak.
11.	Umpan balik	Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada anak.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui interaksi langsung antara peneliti dan partisipan. Wawancara kualitatif bertujuan memahami pengalaman dan pandangan individu, dan dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur sesuai kebutuhan penelitian[46].

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

SUMBER DATA	**PERTANYAAN WAWANCARA**
Kepala Sekolah	Sejak kapan RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru menerapkan metode ummi dalam pembelajaran?
	Apa alasan lembaga memilih Metode Ummi sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini?
	Apa tujuan utama penerapan Metode Ummi dalam membangun cinta Al-Qur'an pada anak usia dini?
	Bagaimana perencanaan pembelajaran Metode Ummi yang diterapkan di RA ini?
	Bagaimana pembagian tugas guru dalam pelaksanaan pembelajaran Metode Ummi?
	Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan penerapan Metode Ummi di RA ini?

[46] Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (1 Juli 2023): 1–9.

	Hambatan apa saja yang dihadapi sekolah dalam penerapan Metode Ummi?
	Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan sekolah terhadap penerapan Metode Ummi?
	Apakah terdapat perubahan sikap atau minat anak terhadap Al-Qur'an setelah diterapkannya Metode Ummi?
	Upaya apa yang direncanakan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Metode Ummi ke depan?
	Menurut anda, apakah metode ummi bisa meningkatkan dalam membangun cinta al-quran?
Guru Metode Ummi	Sudah berapa lama ibu/bapak mengajar Al-Qur'an menggunakan metode ummi?
	Bagaimana pemahaman ibu/bapak tentang metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an?
	Bagaimana perencanaan pembelajaran metode ummi yang ibu/bapak lakukan sebelum mengajar?
	Strategi apa yang di gunakan agar pembelajaran Al-Qur'an menyenangkan bagi anak usia dini?
	Bagaimana cara menyesuaikan pembelajaran metode ummi dengan kemampuan anak yang berbeda-beda?
	Media apa saja yang di gunakan untuk menumbuhkan minat anak terhadap Al-Qur'an?
	Pembiasaan apa yang di lakukan untuk menumbuhkan cinta Al-Qur'an pada anak?

	Bagaimana respon dan antusiasme anak saat mengikuti pembelajaran metode ummi?
	Bagaimana peran guru sebagai teladan dalam menumbuhkan cinta Al-Qur'an pada anak?
	Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan pembelajaran metode ummi di kelas?
	Kendala apa yang sering di hadapi saat mengajar metode ummi?
	Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
	Bagaimana cara mengevaluasi perkembangan cinta Al-Qur'an pada anak?
	Apa harapan ibu/bapak terhadap pengembangan pembelajaran metode ummi kedepan?
Kepala Ummi Daerah	Apa latar belakang dari awal mula metode ummi lahir?
	Apa tujuan dari metode ummi?
	Berdasarkan fokus penelitian saya, yaitu tentang 'membangun cinta Al-Qur'an'. Mohon pencerahannya, bagaimana strategi utama yang diterapkan oleh UMMI agar anak tidak hanya bisa membaca, tetapi juga memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an?
	Apakah metode ummi ada tahapannya?
	Apa saja faktor pendukung dalam strategi metode ummi?
	Apa faktor penghambat dari

	strategi metode ummi?
Koordinator Ummi Sekolah	Menurut Anda, apa yang dimaksud dengan membangun cinta Al-Qur'an pada anak usia dini?
	Strategi utama apa dalam Metode Ummi yang digunakan untuk menumbuhkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an?
	Bagaimana Metode Ummi membuat pembelajaran Al-Qur'an terasa menyenangkan bagi anak usia dini?
	Bagaimana peran nada atau irama bacaan dan pengulangan dalam meningkatkan minat anak membaca Al-Qur'an?
	Bagaimana guru Metode Ummi menyesuaikan pembelajaran dengan karakter anak usia dini yang mudah bosan?
	Bagaimana strategi menghadapi anak yang kurang tertarik atau sulit fokus saat belajar Al-Qur'an?
	Bagaimana pembagian jilid Ummi pada anak usia dini yang kemampuan membacanya berbeda?
	Apa tanda atau indikator bahwa anak mulai mencintai Al-Qur'an?
	Perubahan apa yang biasanya terlihat pada anak setelah mengikuti pembelajaran Metode Umsmi?

	Apakah anak menunjukkan keinginan sendiri untuk membaca atau mengulang Al-Qur'an?
	Apa faktor yang paling mendukung keberhasilan pembelajaran Ummi pada anak usia dini?
	Apa kendala utama dalam penerapan Metode Ummi di kelas PAUD/RA?
	Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
Orang Tua	Apa yang ibu ketahui tentang metode ummi?
	Apakah ibu konsisten mendampingi anak mengulang atau murajaah, misalnya seperti bacaan ummi?
	Langkah yang ibu ambil saat anak merasa bosan atau malas belajar al-quran apa?
	Apakah mengajari itu anak menunjukkan antusiasme atau semangat, senang saat waktu belajar al-qur'an?
	Apakah anak ibu sering meminta untuk di bacakan al-qur'an atau murattal di rumah?
	Kalau di rumah apakah anak ibu berinisiatif mengambil jilid atau al-qur'an tanpa di minta?
	Bagaimana perkembangan kepercayaan diri anak saat

	membaca al-qur'an, seperti makhraj atau tajwidnya setelah belajar metode ummi?
	Apakah anak sering menceritakan kisah kisah nabi atau al-qur'an yang dapat dari guru di sekolah?
	Kendala menurut ibu yang ibu rasakan saat anak belajar al-qur'an di rumah metode ummi itu apa?

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis seperti dokumen, arsip, laporan, dan catatan. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, dan perkembangan terkait fenomena yang diteliti[47].

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

No	Jenis dokumen	Indikator	Data yang di kumpulkan
1.	Profil lembaga	Identitas sekolah	Sejarah singkat, visi, misi, dan tujuan RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru.
2.	Dokumen pembelajaran	Pelaksaan metode	Buku jilid ummi, modul metode ummi, catatan perkembangan anak.
3.	Dokumen evaluasi	Penilaian pembelajaran	Laporan hasil belajar Al-Qur'an anak.

[47] Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (1 Juli 2023): 1–9.

No	Jenis dokumen	Indikator	Data yang di kumpulkan
4.	Dokumentasi visual	Aktivitas pembelajaran	Foto atau video kegiatan pembelajaran metode ummi.
5.	Dokumentasi pendukung	Kerja sama orang tua	Buku penghitung, catatan komunikasi guru dan orang tua.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Model ini terdiri dari tiga tahap utama:

1. Reduksi Data

   Peneliti memilih, menyederhanakan, dan mengelompokkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu strategi Metode Ummi dalam membangun cinta Al-Qur'an pada anak usia dini serta faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Penyajian Data

   Data yang telah dikondensasi disajikan dalam bentuk uraian naratif sesuai dengan fokus penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam memahami dan menganalisis temuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

   Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis, kemudian melakukan verifikasi melalui hasil observasi,

wawancara, dokumentasi, serta triangulasi untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan kondisi di lapangan.

G. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai subjek penelitian, termasuk anak usia dini, guru, kepala sekolah, dan orang tua. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan menggabungkan beberapa metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan *member check*, yaitu mengonfirmasi temuan kepada informan untuk memastikan bahwa data dan interpretasi yang diperoleh sesuai dengan kenyataan di lapangan. Dengan cara ini, diharapkan data yang diperoleh menjadi valid, akurat, dan dapat dipercaya[48].

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari Kepala RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru, Kepala Ummi Daerah Banjarbaru, guru Metode Ummi, dan guru kelas. Perbandingan tersebut bertujuan untuk menguji kesesuaian informasi mengenai strategi Metode

[48] Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami. "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," 30 September 2024.

Ummi dalam membangun cinta Al-Qur'an pada anak usia dini serta faktor pendukung dan penghambatnya. Apabila ditemukan perbedaan data, peneliti melakukan penelusuran lebih lanjut hingga diperoleh data yang valid.

2. Trangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data hasil wawancara mengenai strategi Metode Ummi diverifikasi melalui hasil observasi selama pembelajaran dan diperkuat dengan dokumentasi, seperti foto, buku prestasi peserta didik, serta dokumen pendukung lainnya. Dengan demikian, data dari setiap teknik saling melengkapi dan meningkatkan keabsahan hasil penelitian.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda melalui observasi dan wawancara berulang selama proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi. Tujuannya untuk menguji konsistensi penerapan strategi, respons peserta didik, serta faktor pendukung dan penghambat, sehingga data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya.